

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai karakteristik industri dan permasalahan pengembangan usaha industri kecil di Kecamatan Binjai Barat, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik usaha industri kecil di Kecamatan Binjai Barat :

- Modal awal usaha industri kecil di Kecamatan Binjai Barat bervariasi, modal operasional paling rendah adalah Rp 665.000/produksi (Opak Lastri), paling tinggi Rp 3.540.000/produksi (Tahu Pong Karmi).
- 80% bahan baku dibeli di Pasar Tavip Kota Binjai dan 20% dari Kabupaten Langkat, harga tertinggi Rp 2.890.000/produksi (Tahu Pong Karmi) dan terendah Rp 380.000/produksi (Kerupuk Evi).
- Jumlah produksi paling banyak 20.000 potong yaitu Rp 180/potong (Tahu Pong Karmi), paling sedikit 40 plengki yaitu Rp 35.000/buah (anyaman bambu Anik).
- Jumlah tenaga kerja industri kecil 77 orang berasal dari daerah Kecamatan Binjai Barat, upah tenaga kerja tertinggi Rp 50.000/hari dan terendah Rp 30.000/hari.
- Transportasi yang digunakan adalah koldiesel, pick up, becak, dan motor (sewa).

- Daerah pemasaran hasil industri kecil berada di Binjai, Medan, Langkat, dan Aceh dengan harga jual Rp 180 – Rp 35.000/buah.
 - Pendapatan tertinggi Rp 155.000/produksi (Tahu Kuning Sulis) dan terendah Rp 22.000/produksi (Tempe Yuni).
2. Permasalahan yang dialami pengusaha industri kecil di Kecamatan Binjai Barat :
- Sedikitnya jumlah pendapatan Rp 22.000 – Rp 155.000/produksi dibanding dengan tingginya jumlah harga bahan baku Rp 380.000 – Rp 2.890.000/produksi.
 - Tingginya harga bahan baku kedelai dan jauhnya lokasi pemasok ubi kayu dan bamboo memengaruhi pendapatan pengusaha.
 - Persaingan harga jual akibat banyaknya jumlah hasil produksi yang sama di pasar.
 - Peralatan produksi untuk penjemuran kerupuk dan opak masih sederhana,
 - Ketidakhadiran tenaga kerja mengakibatkan berkurangnya jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Pemerintah beserta pengusaha industri kecil di Kecamatan Binjai Barat hendaknya membuat organisasi untuk pengusaha tahu tempe, sehingga ada keputusan bersama dalam menetapkan harga jual tahu tempe, serta

memotivasi masyarakat untuk memperluas lahan pertanian agar pengusaha opak dan anyaman bambu menggunakan bahan baku dari daerah sendiri.

2. Pemerintah kota Binjai hendaknya meningkatkan kualitas dan kuantitas mutu kacang kedelai lokal, agar pengusaha tahu dan tempe dapat menggunakan kedelai lokal, serta memberikan bantuan dana berupa modal tambahan sehingga pengusaha industri kecil dapat mengembangkan usahanya sekaligus melengkapi peralatan produksi yang lebih modern.

